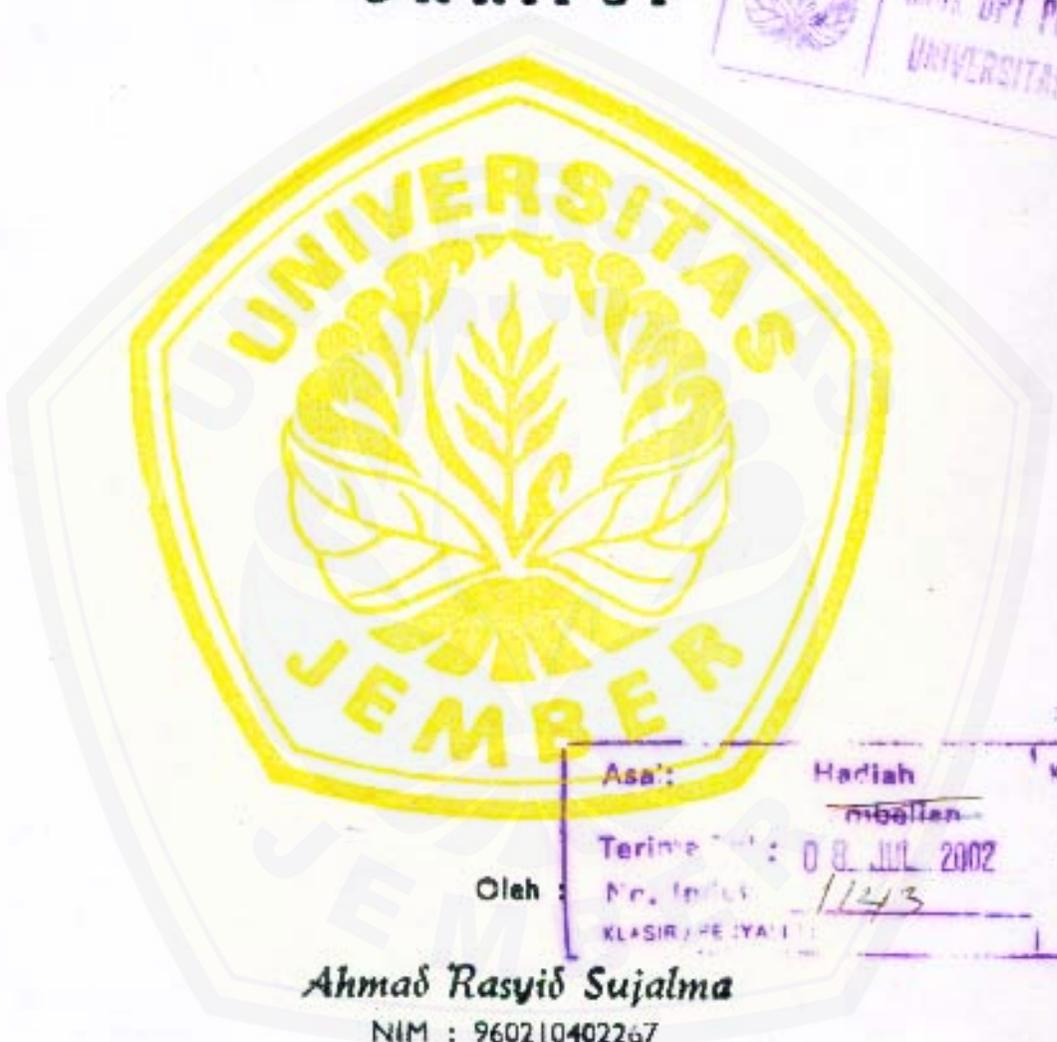


PERTANYAAN BACAAN DALAM BUKU TEKS
"AKU CINTA BAHASA INDONESIA" SEKOLAH DASAR 6A DAN
6B KARANGAN SURANA, S.Pd. TERBITAN TIGA SERANGKAI

S K R I P S I



| | | |
|------------------|--------------------|--------|
| Asa: | Hadiah | Klass |
| | mbellan | 410.07 |
| Terima: | 08 JUL 2002 | 547 |
| Oleh: No. Induk | 1143 | P. e. |
| KLASIR/PEJAYATI: | | |

Ahmad Rasyid Sujalma
NIM : 960210402267

PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2002

HALAMAN MOTTO

اعزأ وروشدك الأحرمة ① الذي علم بالقلم ①
علم الإنسان ما لم يعلم ①

Artinya :

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al Alaq : 3-5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT, kupersembahkan suatu kebahagiaan, teriring sembah sujud dan rasa terima kasih kepada:

1. *Ayahanda Wasijo Hardjo Pranoto dan ibunda Zaituni*, cahaya kasih yang tak pernah sepi akan sumbangan doa, yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang serta nasihat dan mengajarkan kesabaran dengan segenap jerih payahnya membesarkanku dengan tetesan keringat;
2. *Drs. Sukatman, M.Pd. dan Drs. Muji, M.Pd.* yang selalu menuntunku dalam mengerjakan skripsi;
3. Yang kusayang kakak-kakakku: *mas Ahmad, mas Baol, mas Mabdun Cahyana, mas Opas* dan *mbak Ida* yang senantiasa memberikan dukungannya;
4. *Ibu dan bapak Guru*, Pelita ilmu yang tak pernah padam;
5. Sahabatku *Imam, Titik, Agung, Rental Tofan* dan *teman-teman kost brantas 75C* yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaannya;
6. *Almamater* yang kubanggakan.

PERTANYAAN BACAAN DALAM BUKU TEKS
“ AKU CINTA BAHASA INDONESIA” SEKOLAH DASAR 6A DAN
6B KARANGAN SURANA,S.Pd. TERBITAN TIGA SERANGKAI

SKRIPSI

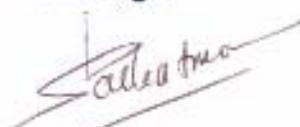
Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim penguji guna Memenuhi Salah Satu
Syarat untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember.

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Rasyid S
NIM : 960210402267
Angkatan Tahun : 1996
Daerah Asal : Madiun
Tempat dan tanggal Lahir : Madiun, 21 Maret 1977
Jurusan/program : Pendidikan Bahasa dan seni/
Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui Oleh :

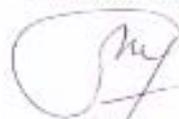
Pembimbing I



Drs. Sukatman, M.Pd.

NIP. 132 143 324

Pembimbing II



Drs. Muji, M.Pd.

NIP. 131 658 397

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 27 April 2002
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji :

Ketua



Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
Nip. 131 759 526

Sekretaris

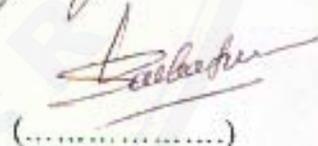


Drs. Muji, M.Pd
Nip. 131 658 397

Anggota :

1. Drs. Parto, M.Pd.
Nip. 131 859 970

2. Drs. Sukatman, M.Pd.
Nip. 132 143 324



Mengetahui

Dekan




Drs. Dwi Suparno, M. Hum
Nip. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat,

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Kepala Perpustakaan beserta Staf Universitas Jember;
4. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
5. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
6. Pembimbing I dan II;
7. Semua dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
8. semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan dan peningkatan karya tulis ini pada masa akan datang.

Jember, April 2002

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN MOTTO | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PENGAJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| ABSTRAK | x |
| | |
| I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.5 Definisi operasional | 3 |
| | |
| II. KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1 Pertanyaan Bacaan | 5 |
| 2.1.1 Pertanyaan Bacaan | 5 |
| 2.1.2 Jenis Pertanyaan Bacaan Dalam Jenjang Kognitif | 6 |
| 2.1.3 Perimbangan Proporsi Pertanyaan Bacaan Jenjang Kognitif Untuk Sekolah Dasar | 7 |
| 2.2 Buku Teks | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Buku Teks | 8 |
| 2.2.2 Fungsi Buku Teks | 9 |
| 2.3 Kalimat Efektif | 10 |
| 2.3.1 Pengertian Kalimat Efektif | 10 |

| | |
|---|----|
| 2.3.2 Ciri-ciri Kalimat Efektif..... | 11 |
| 2.3.3 Syarat-syarat Kalimat Efektif | 11 |
| 2.4 Keefektifan Pertanyaan Bacaan..... | 12 |
| III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian..... | 14 |
| 3.2 Data dan sumber Data..... | 14 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 14 |
| 3.4 Metode Analisis Data | 15 |
| 3.5 Instrumen Penelitian | 16 |
| 3.6 Prosedur Penelitian | 16 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Proporsi Jenjang Kognitif Pertanyaan Bacaan Teks “Aku Cinta Bahasa Indonesia” 6A dan 6B Karangan Suranan S.Pd..... | 18 |
| 4.2 Efektifitas Kalimat Pertanyaan Bacaan Pada Buku Teks..... | 22 |
| 4.2.1 Struktur Kalimat Pertanyaan Bacaan Buku Teks “Aku Cinta Bahasa Indonesia” 6A dan 6B Karangan Suranan S.Pd..... | 23 |
| 4.2.2 Struktur Kalimat Terpengaruh Oleh Struktur Bahasa Daerah..... | 25 |
| 4.2.3 Penggunaan Partikel Tanya – kah Yang Tidak Tepat | 27 |
| V. SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan | 31 |
| 5.2 Saran | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. Matrik Penelitian | |
| 2. Instrumen Penelitian | |
| 3. Lembar Konsultasi | |
| 4. Daftar Riwayat Hidup | |

DAFTAR TABEL

| Nomer Tabel | Nama Tabel | Halaman |
|-------------|---|---------|
| Tabel 1 | Perimbangan proporsi penilaian keenam tingkat kognitif | 8 |
| Tabel 2 | Jumlah dan persentase pertanyaan bacaan setiap tingkat kognitif pada buku teks "Aku Cinta Bahasa Indonesia" 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd | 19 |
| Tabel 3 | Jenjang kognitif setiap pertanyaan bacaan buku teks "Aku Cinta Bahasa Indonesia" 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd. | 22 |

ABSTRAK

Ahmad Rasyid S, Maret 2002, *Analisis Pertanyaan Bacaan dalam buku Teks "Aku Cinta Bahasa Indonesia" 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd. Terbitan Tiga Serangkai*, Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing:

(1) Drs. Sukatman, M.Pd.

(2) Drs. Muji, M.Pd.

Kata kunci: Pertanyaan Bacaan, proporsi, efektifitas kalimat, buku teks

Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berhasil merupakan harapan dan dambaan semua pihak. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, khususnya setelah kegiatan pembelajaran membaca wacana perlu di ikuti penilaian. Penilaian memiliki banyak fungsi dan mempunyai posisi yang sangat strategis khususnya bagi pembentukan perilaku peserta didik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa setelah kegiatan pembelajaran wacana, siswa hanya mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku teks. Disini guru hanya memanfaatkan sepenuhnya soal-soal pertanyaan yang ada pada buku teks. Guru tidak memperhatikan apakah soal-soal yang ada pada wacana tersebut ada hubungannya dengan isi dari wacana tersebut.

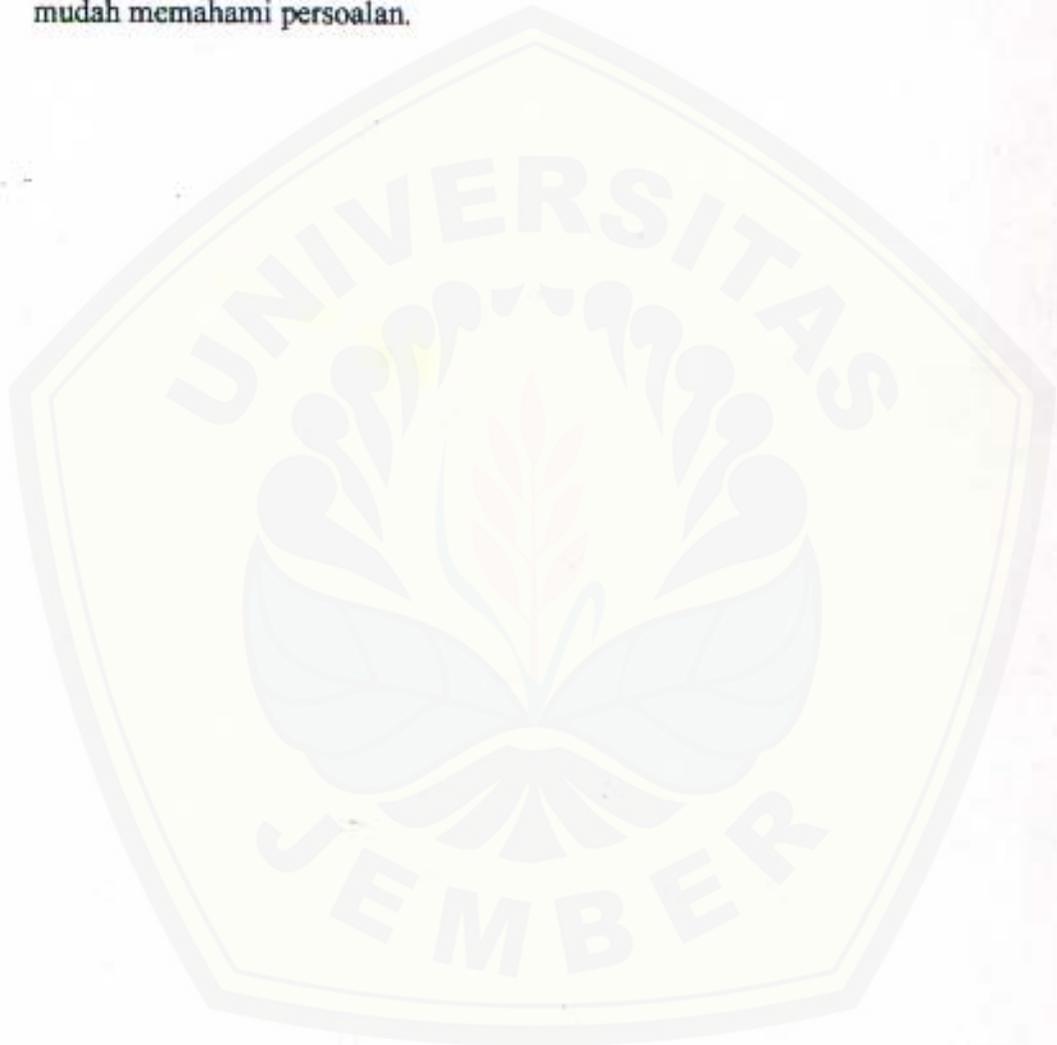
Berdasarkan pernyataan tersebut, timbul permasalahan yaitu: (1) bagaimanakah proporsi jenjang kemampuan pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd. berdasarkan taksonomi Bloom, dan (2) bagaimanakah keefektifan penggunaan bahasa dalam pertanyaan-pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proporsi jenjang kemampuan pertanyaan bacaan dan keefektifan penggunaan bahasa dalam pertanyaan bacaan pada buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat pertanyaan bacaan dan sumber data berupa buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VI SD karangan Surana, S.Pd. terbitan Tiga Serangkai. Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan (1) analisis domain; (2) analisis taksonomi; (3) analisis tema kultural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat pertanyaan menurut teori Bloom pada buku teks "*Aku Cinta Bahasa Indonesia*" 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd. yaitu pertanyaan tingkat ingatan, pemahaman, dan tingkat aplikasi kurang proporsional, (2) keefektifan pertanyaan bacaan pada buku teks "*Aku Cinta Bahasa Indonesia*" 6A dan 6B karangan Surana, S.Pd. ditemukan 98 buah pertanyaan bacaan atau 80,32% tidak menggunakan struktur kalimat yang efektif.

Saran yang digunakan adalah bagi penulis buku teks bahasa Indonesia lebih bijaksana dalam merancang pertanyaan bacaan, baik bentuk soal, penerapan

tingkat pertanyaan, keefektifan soal pertanyaan agar kekurangan dan kelemahan soal pertanyaan bacaan dalam menilai kemampuan siswa dapat lebih sempurna dan aplikatif; bagi guru bahasa Indonesia tidak sekedar menyampaikan hal-hal yang tertulis saja tetapi guru juga harus kreatif dalam menyampaikan dan memperkaya bahan ajar sesuai dengan tujuan bahan pembelajaran dan pengembangan mental anak didik; bagi peneliti lain hendaknya penelitian ini meningkatkan minat belajar dengan memanfaatkan waktu luang untuk mengunjungi perpustakaan sehingga dengan banyak membaca siswa akan lebih mudah memahami persoalan.





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan beserta Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah menghasilkan kurikulum baru yaitu kurikulum tahun 1994. Kurikulum 1994 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 1984 yang telah digunakan selama sepuluh tahun.

Untuk menunjang kelancaran proses belajar, khususnya proses belajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, salah satunya diperlukan buku pegangan guru atau buku pegangan peserta didik yang berupa buku teks atau buku penunjang lain. Bagian buku teks yang berperan dalam proses pembelajaran adalah kualitas pertanyaan bacaan. Pertanyaan bacaan merupakan lahan subur untuk menguji potensi siswa secara optimal, baik dalam kualitas maupun kuantitas. Pertanyaan bacaan memungkinkan digunakan untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki siswa. Pertanyaan bacaan pada buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana, S.Pd, besar fungsi dan pengaruhnya bagi penentuan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Fungsi tersebut dapat terealisasi apabila pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia SD disusun dengan baik sehingga di samping dapat mendorong siswa aktif berproses dalam pembelajaran, juga mampu menggali potensi-potensi yang dimiliki siswa dan sekaligus mengarahkan kualitas pengembangannya.

Bertolak dari pendapat bahwa agar siswa terbina dan berkembang kemampuan pemahamannya, mereka perlu memperoleh pengetahuan belajar yang menunjang. Pengetahuan belajar yang dimaksud tidak lain adalah membaca dan mendengarkan yang dilakukan secara benar, efisien dan efektif, maka perlu dilakukan pengkajian atau penelitian terhadap pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana, S.Pd.

Hal ini dilakukan dalam upaya mengungkap apakah pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B untuk SD kelas 6 karangan Surana

S.Pd. yang digunakan saat ini sudah memenuhi kualitas pertanyaan yang diharapkan, yakni pertanyaan bacaan yang mengembangkan kemajuan berpikir siswa secara kreatif dan apakah pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana S.Pd. yang digunakan saat ini telah menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian kualitas pertanyaan bacaan buku teks adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah proporsi jenjang kognitif pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana S.Pd. berdasarkan Taksonomi Bloom?
- 2) Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif pada pertanyaan-pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana S.Pd.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan :

- 1) proporsi jenjang kognitif pertanyaan bacaan buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana, S.Pd.
- 2) penggunaan kalimat efektif pada pertanyaan bacaan buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana, S.Pd.

1.4 Manfaat hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi penulis

Dapat mendiskripsikan pertanyaan tentang isi bacaan (wacana) terutama bentuk soal menurut teori Bloom, dan penggunaan kalimat efektif pada soal pertanyaan bacaan, sehingga peneliti sebagai calon tenaga edukatif mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah

diperolehnya untuk memberikan alternatif peningkatan kualitas pertanyaan tentang isi wacana.

2) Bagi guru bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau pijakan dalam beberapa hal yaitu gambaran tentang soal pertanyaan isi bacaan, baik bentuk soalnya, tingkat pertanyaan menurut teori Bloom dan keefektifan soal pertanyaan tentang isi wacana sehingga dapat merancang soal sendiri dengan baik.

3) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dengan ruang lingkup dan bahasan yang lebih luas.

1.5 Definisi Operasional

Sebelum membahas atau membicarakan suatu masalah perlu diberikan batasan pengertian istilah supaya tidak terjadi salah penafsiran dengan apa yang dimaksud penulis. Adapun batasan istilah yang ada dalam judul yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut .

- 1) Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dalam penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar-bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- 2) Pertanyaan bacaan adalah sejumlah pertanyaan dalam bentuk kalimat untuk menanyakan isi bacaan. Pertanyaan bacaan yang dimaksudkan adalah pertanyaan-pertanyaan pada buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana, S.Pd.
- 3) Buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai mata pelajaran tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat keadaan khusus dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.
- 4) Membaca adalah proses atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan untuk mengenal lambang yang disampaikan penulis untuk memahami makna.

- 5) Efektif adalah kalimat yang digunakan dengan tepat dalam menyampaikan pesan kepada pembaca bacaan.
- 6) Proporsional adalah pertanyaan yang seimbang yang dapat disusun secara rapi sehingga masalahnya dapat ditangani sesuai dengan jenjang kognitif.



II. KAJIAN PUSTAKA



2.1 Pertanyaan Bacaan

2.1.1 Pertanyaan Bacaan

Pertanyaan bacaan merupakan salah satu bahan dari kegiatan penilaian. Oleh karena itu, pertanyaan bacaan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami bahan bacaan. Pertanyaan bacaan sebagai alat ukur keterampilan membaca ditekankan pada kegiatan memahami informasi sebagai aktivitas kognitif. Pertanyaan bacaan ini harus disusun secara berjenjang. Menurut Bloom, jenjang kemampuan kognitif terdiri atas tingkatan ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6) (dalam Parera, 1983:15). Bloom (dalam Parera, 1983:5) mendaftar kata kerja operasional untuk setiap jenjang kognitif seperti di bawah ini:

- 1) pengetahuan/ingatan : mendefinisikan, mendiskripsikan, menamakan, mendaftar, menjodohkan, mempertahankan, membedakan.
- 2) pemahaman: mengubah, mempertahankan, membedakan, menafsirkan, menjelaskan, menerangkan, memperluas, mengeneralisasikan, memberi contoh, menyimpulkan, membuat para frase, meramalkan, menulis kembali, meringkas.
- 3) aplikasi: mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, menemukan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasikan, meramalkan, menghasilkan, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, mempergunakan.
- 4) analisis: merinci, mendiagramkan, membedakan, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menyimpulkan, menunjukkan, memilih, memisahkan, membagi.
- 5) sintaksis : mengategorikan, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, menciptakan, mendesain, merencanakan, menulis kembali, meringkas, menceritakan.

- 6) evaluasi : menilai, membandingkan, menyimpulkan, mempertentangkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menjelaskan, membenarkan, memutuskan, menafsirkan, menghubungkan, meringkas, menyokong.

2.1.2 Jenis Pertanyaan Bacaan dalam Jenjang Kognitif

Bloom (dalam Parera, 1983:15) memberikan jenis pertanyaan bacaan dalam jenjang kognitif sebagai berikut.

1) Pertanyaan Bacaan tingkat ingatan (C1)

Pertanyaan bacaan pada tingkat ingatan bertujuan agar siswa menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam bahan bacaan. Pertanyaan bacaan pada tingkat ini hanya sekedar mengenali, menemukan, dan memindahkan fakta yang ada pada bacaan.

Contoh: Apa kepanjangan SD dan SLTP ?

2) Pertanyaan Bacaan Tingkat Pemahaman (C2)

Pertanyaan pada tingkat pemahaman dimaksudkan agar siswa memahami bacaan, mencari hubungan antara hal, sebab akibat, perbedaan dan persamaan antar hal, dan sebagainya.

Contoh: Mengapa Pak Tejo tertarik memancing?

3) Pertanyaan Bacaan Tingkat Aplikasi

Pertanyaan pada tingkat aplikasi menghendaki siswa mampu menerapkan atau memberikan contoh baru. Misalnya suatu konsep, pengertian, atau pandangan yang ditunjuk dalam bacaan. Pertanyaan tingkat ini merupakan lanjutan dari pertanyaan tingkat pemahaman.

Contoh: Apa gunanya kukusan bagi masyarakat?

4) Pertanyaan Bacaan Tingkat Analisis (C4)

Pertanyaan bacaan tingkat analisis menuntut siswa agar mampu menganalisis informasi tertentu dalam bacaan, mengenali, mengidentifikasi, membedakan pesan atau informasi, dan sebagainya. Kemampuan memahami bacaan pada tingkat analisis antara lain berupa kemampuan menentukan pikiran pokok dan pikiran penjelas, jenis

paragraf berdasarkan letak kalimat utama, menunjukkan tanda penghubung antar paragraf, dan sebagainya.

Contoh: Di desa banyak orang menggunakan kukusan untuk menanak nasi. Bagaimana bentuk kukusan itu pada umumnya? Coba gambarkan kukusan itu di papan tulis!

5) Pertanyaan Bacaan Tingkat Sintesis (C5)

Pertanyaan bacaan pada tingkat sintesis menuntut siswa untuk mampu menghubungkan dan mengeneralisasikan antar hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat dalam bacaan. Aktifitas kognitif pada tingkat sintesis ini berupa kegiatan untuk menghasilkan komunikasi yang baru, meramalkan, dan menyelesaikan masalah. Hasil kerja kognitif tingkat sintesis menunjukkan cara dan berpikir siswa. Contoh: Dasar orinetasi ekspor itu mempengaruhi dampak apa bagi pertanian mereka?

6) Pertanyaan Bacaan Tingkat Evaluasi (C6)

Pertanyaan bacaan pada tingkat evaluasi bertujuan agar siswa mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan bacaan, baik isi atau permasalahan yang dikemukakan dan cara penuturan bacaan itu. Penilaian terhadap isi dapat berupa konsep, gagasan, cara pemecahan masalah dan sebagainya. Penilaian terhadap penuturan dapat berupa efektifitas cara penyajian masalah, hal-hal yang berkaitan dengan bahasa misalnya gaya penuturan, kejelasan, ketepatan pemilihan bentuk kebahasaan, kebakuan bahasa, dan sebagainya.

Contoh: Manakah yang terbaik di antara hasil-hasil karya Chairil Anwar?

2.1.3 Perimbangan Proporsi Pertanyaan Bacaan Jenjang Kognitif untuk Siswa Sekolah Dasar (SD)

Dari keenam jenjang kognitif di atas, siswa SD hanya dituntut sampai pada tingkat aplikasi (C3). Jadi pertanyaan bacaan untuk siswa SD harus menggambarkan jenjang kognitif tingkat ingatan, pemahaman, dan aplikasi (Djoyosuroto dan Sumaryati, 2000:32). Di bawah ini tabel yang dibuat Djoyosuroto dan Sumaryati

untuk menggambarkan perimbangan proporsi penilaian untuk keenam tingkat kognitif bagi siswa SD, SLTP, dan SMU.

Tabel: 01

Perimbangan Proporsi Penilaian Keenam Tingkat Kognitif untuk Siswa SD, SLTP, dan SMU

| Tingkat Kognitif | Proporsi dan Persentase | | | | | | |
|------------------|-------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------|
| Tingkat Sekolah | Ingatan (C1) | Pemahaman (C2) | Aplikasi (C3) | Analisis (C4) | Sintesis (C5) | Evaluasi (C6) | Jumlah |
| SD | 40 | 45 | 15 | - | - | - | 100 |
| SLTP | 35 | 40 | 20 | 5 | - | - | 100 |
| SMU | 20 | 30 | 25 | 15 | 5 | 5 | 100 |

Sumber: prinsip-prinsip dasar penelitian bahasa dan sastra

Tabel di atas menggambarkan tuntutan kognitif untuk SD terbatas pada tingkat ingatan, pemahaman dan aplikasi. Persentase untuk masing-masing tingkatan adalah 40% untuk ingatan, 45% untuk pemahaman dan 15% untuk aplikasi.

2.2 Buku Teks

2.2.1 Pengertian Buku Teks

Tarigan (1989:13) mengemukakan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang tertentu. Buku ini mempunyai buku standar atau buku acuan yang digunakan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Biasanya buku teks disusun oleh pakar dalam bidang itu dengan maksud dan tujuan instruksional untuk melengkapi sarana pengajaran agar mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Buku teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana, S.Pd. yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar mengajar di SD.

2.2.2 Fungsi Buku Teks

Efektifitas dari penggunaan buku pelajaran dan bahan bacaan dalam mempertinggi prestasi siswa telah dapat dibuktikan secara jelas dalam studi-studi baik di negara berkembang maupun di negara maju (Suryadi, 1995:81). Ditambahkan oleh Karhami (1996:34) bahwa tiga komponen (kurikulum, guru, buku) memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

Buku teks berfungsi sebagai sarana penting dan ampuh bagi penyediaan dan pemenuhan pengalaman tidak langsung belajar dalam jumlah yang besar terorganisasi secara rapi (Tarigan, 1989:16). Dengan demikian buku teks memberikan fungsi yang penting bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Fungsi buku teks bagi siswa adalah sebagai sumber belajar, kesempatan untuk mengulangi atau meninjau suatu pelajaran, kesempatan mempelajari sesuai dengan kecepatan atau kemampuan siswa, pemeriksaan dan pengecekan terhadap ingatan dan lain-lain (Tarigan, 1989:16).

Fungsi buku teks yang lain bagi guru adalah sebagai salah satu sarana sumber materi pelajaran dan sumber penyajian bagi bahan pelajaran (Tarigan, 1989:16). Khusus, buku teks di samping berfungsi sebagai pegangan guru untuk mengajar juga berfungsi sebagai alat bantu bagi guru untuk memahami kurikulum. Dengan buku setiap paket selalu disertai dengan pedoman gurunya, maka pesan kurikulum dalam menyajikan tujuan kurikuler dalam teks buku tidak sulit untuk dikembangkan (Karhami,1996:36).

Hal ini yang tidak kalah pentingnya selain buku teks adalah buku pedoman guru. Buku pedoman guru disamping memberikan panduan yang memadai, artinya mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional guru, juga dapat menggairahkan guru untuk lebih kreatif dan imajinatif dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional (Soejiarto, 1998:163-164).

Terkait dengan kurikulum, buku teks dapat menjembatani apa yang diajarkan guru di kelas dengan apa yang tertulis dalam kurikulum (Karhami, 1996:35). Oleh karena itu, buku teks dalam buku pedoman guru perlu di rancang

secara profesional dan sistematis. Hal itu diungkapkan oleh Soejiarto (1998:163-164), buku pedoman guru dan buku pelajaran merupakan jembatan antara kurikulum dan pelaksanaannya, yang perlu di rancang secara profesional dan sistematis.

2.3 Kalimat Efektif

Kalimat yang jelas dan baik akan dengan mudah dipahami orang lain secara tepat. Sebuah kalimat efektif haruslah secara tepat dapat mewakili pikiran dan keinginan penulis. Hal ini berarti bahwa kalimat efektif haruslah disusun secara sadar untuk mencapai daya informasi yang di inginkan oleh penulis terhadap pembacanya.

2.3.1 Pengertian Kalimat Efektif

Keraf (1994:35) mengartikan kalimat efektif adalah kalimat yang di rasakan hidup, segar, mudah di tangkap dan di mengerti. Di jelaskan pula bahwa kalimat efektif memiliki kemampuan atau tenaga yang dapat menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Akhaidah (1992:116) mengartikan kalimat efektif adalah kalimat yang dapat di pahami dengan mudah dan tepat oleh pembaca. Di tegaskan pula bahwa efektif harus menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis atau pembicara.

Selanjutnya Akhaidah (1992:117) menitikberatkan pada unsur kesadaran pembicara atau penulis dalam menyusun kalimat efektif. Hal ini di maksudkan agar gagasan atau buah pikiran yang disampaikan penulis atau pembicara dapat di terima dengan mudah dan tepat oleh pembicara atau pendengar.

Sehubungan dengan pengertian kalimat efektif seperti yang dipaparkan tersebut, penulis berkesimpulan kalimat efektif adalah kalimat yang mudah di tangkap dan dimengerti pembaca sesuai dengan gagasan penulis.

2.3.2 Ciri-ciri Kalimat Efektif

Menurut Badudu (1991:128) kalimat yang efektif dapat menyampaikan pesan, gagasan, ide pemberitahuan itu kepada penerima sesuai dengan yang ada dalam benak penyampai. Kalimat efektif harus memiliki struktur yang teratur, kata penggunaannya mendukung makna secara tepat, hubungan logis antarbagiannya, dan penggunaan tanda baca (dalam bahasa tulis).

Wibisono (1989:122) mengemukakan bahwa kalimat efektif itu mempunyai ciri, yaitu keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian dan keringkasan. Ciri keutuhan akan nyata jika tiap kata dalam kalimat yang baik betul-betul merupakan bagian yang terpadu seluruhnya. Keutuhan kalimat akan rusak karena ketiadaan subjek atau oleh adanya kerancuan.

2.3.3 Syarat-syarat Kalimat Efektif

Akhaidah (1992:116) menyatakan agar kalimat yang ditulis dapat memberi informasi kepada pembaca secara tepat seperti yang diharapkan oleh penulis, perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu: 1) kesepadanan dan kesatuan, 2) kesejajaran bentuk, 3) penekanan, 4) kehematan dalam mempergunakan kata, 5) kevariasian struktur kalimat.

Sedangkan menurut Soedjito (1994:8) kalimat efektif harus memiliki : 1) kepaduan, 2) kemantapan, 3) kehematan, 4) kevariasian, 5) kesejajaran dan 6) ketidakerancuan. Selanjutnya bahwa dalam menyusun kalimat efektif juga harus memperhatikan mengenai penggabungan kalimat. Keraf (1994:36) menyatakan bahwa syarat-syarat kalimat efektif meliputi: 1) kesatuan gagasan, 2) koherensi yang baik dan kompak, 3) penekanan, 4) variasi, 5) paralelisme, dan 6) penalaran dan logika.

Berdasarkan pendapat mengenai syarat-syarat kalimat efektif tersebut, penulis berpendapat syarat kalimat efektif meliputi: 1) kesatuan gagasan, 2) koherensi yang baik dan kompak, 3) penekanan, 4) kevariasian, 5) kesejajaran, dan 6) penalaran dan logika.

Adapun contoh-contoh kalimat yang efektif adalah sebagai berikut.

- 1) Rakyat Indonesia menginginkan keamanan, kesejahteraan serta kedamaian
- 2) Pemuda itu segera mengubah rencana setelah bertemu dengan pemimpin perusahaan itu
- 3) Pada menit ke-50 kapten kesebelasan kembali menjaringkan bola untuk yang ke dua kalinya.
- 4) Kebudayaan daerah adalah milik seluruh bangsa Indonesia.

2.4 Keefektifan Pertanyaan Bacaan

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, perlu diadakan penilaian. Sejalan dengan tujuan pembelajaran Suyono dan Muslich (1996:65) mengemukakan bahwa aspek yang dinilai adalah: 1) kemampuan menemukan ide pokok dan penjelas dalam suatu wacana, 2) kemampuan mengungkapkan kualitas isi, penalaran, dan penggunaan unsur-unsur bahasa dalam suatu wacana, dan 3) kemampuan mengungkapkan kembali dan sekaligus memberi tanggapan terhadap isi, penalaran, dan penggunaan unsur-unsur bahasa dalam wacana yang dipahaminya.

Sementara itu, Semi (1990:41-42) mengemukakan bahwa untuk ujian membaca (pertanyaan bacaan) harus memperhatikan tiga aspek pokok, yaitu: 1) aspek bahasa dan lambang tertulis yang meliputi (a) kemampuan memahami kata-kata dan istilah, atau kata yang dipakai dalam arti khusus, (b) kemampuan memahami pola-pola kalimat dan bentuk kata, serta kemampuan mengikuti bagian-bagian yang kian lama kian panjang dan sulit, dan (c) kemampuan menafsirkan dengan tepat lambang-lambang atau tanda-tanda yang dipakai dalam bahasa tertulis, seperti tanda baca, penulisan huruf, paragraf, pemakaian huruf cetak miring, dan sebagainya yang digunakan pengarang untuk memperkuat dan memperjelas gagasan atau pengertian yang dikemukakan dalam tulisan tersebut; 2) aspek gagasan pengarang yang meliputi (a) kemampuan mengenal maksud yang ingin disampaikan pengarang dan gagasan pokok yang dikemukakan dalam karangan tersebut, (b) kemampuan memahami gagasan-gagasan yang mendukung gagasan pokok, (c) kemampuan menarik

kesimpulan yang tepat dan dengan penalaran yang tepat pula tentang apa yang di kemukakan pengarang; 3) aspek nada dan gaya yang meliputi (a) kemampuan mengenal teknik dan gaya penulisan yang digunakan pengarang untuk menyampaikan gagasannya, (b) kemampuan mengenal sikap pengarang terhadap masalah yang di kemukakannya dan sikap pengarang terhadap pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, butir-butir soal pertanyaan tentang isi wacana (bacaan) agar lebih efektif atau mampu menilai hasil belajar siswa setelah pembelajaran wacana harus mencakup aspek-aspek yang seharusnya perlu dinilai, yaitu 1) kemampuan menemukan ide pokok dan ide penjelas dalam bacaan, 2) kemampuan mengungkapkan kualitas isi, penalaran, dan penggunaan unsur-unsur bahasa dalam wacana, dan 3) kemampuan mengungkapkan kembali dan sekaligus memberi tanggapan terhadap isi, penalaran, dan penggunaan unsur-unsurbahasa dalam bacaan. Adapun contoh soal pertanyaan yang efektif, adalah:

- 1) Apakah judul wacana di atas?
- 2) Dilihat dari isinya, sudah tepatkah judul wacana di atas?
- 3) Bagaimanakah tanggapan anda terhadap isi wacana?
- 4) Sebutkanlah ide pokok dan pikiran penjelas setiap paragraf!

III. METODOLOGI PENELITIAN



3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Molcong, 1994:30) menyatakan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian menggunakan deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1994:73).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah cara kerja dalam penelitian yang semata-mata berdasarkan fakta yang ada atau fenomena-fenomena secara empiris hidup apa adanya. Mengacu pada definisi di atas peneliti akan mengkaji dan mendeskripsikan "analisis pertanyaan bacaan buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana, S.Pd."

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kalimat Pertanyaan bacaan yang terdapat di dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD. Sumber data yang dapat diambil dalam penelitian ini berupa buku teks bahasa dan sastra Indonesia karangan Surana, S.Pd. terbitan Tiga Serangkai.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara menghimpun data-data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai pengertian sebuah metode pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1996:234).

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencatat variabel yang telah ditentukan. Apabila terdapat / muncul variabel yang dicari yaitu mengenai proporsi pertanyaan bacaan dan keefektifan pertanyaan bacaan 6A dan 6B kelas 6 karya Surana S.Pd. maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *chek* atau *tally* di tempat yang sesuai.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya tahap pengolahan data atau dapat disebut tahap analisis data. Menurut Paton (dalam Moleong, 1994: 103) analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

- 1) analisis domain
- 2) analisis taksonomis
- 3) analisis sistem kultural

1) analisis domain

Spradley (dalam Faisal, 1990; 91) mengatakan bahwa analisis domain adalah analisis yang biasanya hanya dilakukan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup disuatu fokus atau pokok permasalahan yang tengah diteliti. Hasil yang didapat berupa pengetahuan atau pengertian dari tingkat permukaan atau kategori konseptual. Analisis domain dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh gambaran secara umum tentang proporsi jenjang kognitif pertanyaan bacaan dan keefektifan penggunaan bahasa dalam pertanyaan-pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana S.Pd.

2) analisis taksonomis

Spradley (dalam Faisal, 1990; 102) mengatakan bahwa pada analisis taksonomis yang ditunjukkan adalah struktur internal masing-masing domain dengan

mengorganisasikan elemen-elemen yang berkenaan disuatu domain. Analisis taksonomis dipakai setelah data terkumpul dan disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Pada analisis taksonomis data-data yang terkumpul diorganisasikan pada proporsi jenjang kognitif pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia yaitu pertanyaan bacaan tingkat ingatan (C1), pertanyaan bacaan tingkat pemahaman (C2) dan pertanyaan bacaan tingkat aplikasi (C3), serta keefektifan penggunaan bahasa dalam pertanyaan-pertanyaan bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia 6A dan 6B kelas 6 SD karangan Surana S.Pd.

3) analisis tema kultural

Faisal (1990: 105) mengatakan bahwa analisis tema kultural merupakan upaya mencari: "benang merah" yang menginterogasikan lintas domain yang ada. Analisis tema kultural dalam penelitian merupakan tahap analisis seluruh domain yang ada pada akhirnya mengarah pada tahap penyimpulan. Jadi analisis tema kultural ini merupakan kesimpulan dari analisis domain dan analisis taksonomis.

3.5 Instrumen Penelitian

Intrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama, karena data dalam penelitian tidak diperoleh dengan menggunakan tes. Instrumen penunjang dalam penelitian ini adalah tabel pemandu analisis data yang berfungsi sebagai pegangan peneliti dalam mengumpulkan data yang telah ditentukan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Tahap persiapan meliputi (1) pemilihan dan pemantapan judul penelitian, (2) pengadaan studi pustaka, (3) penyusunan metodologi penelitian, dan (4) membuat instrumen penelitian untuk menjangar data.

Tahap pelaksanaan meliputi (1) mengumpulkan data, (2) menganalisis data berdasarkan teori yang telah ditentukan, dan (3) menyimpulkan hasil penelitian.

Tahap penyelesaian meliputi (1) penyusunan laporan penelitian, (2) mengadakan revisi laporan penelitian, dan (3) menggandakan laporan penelitian.





V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap pertanyaan bacaan pada buku teks "*Aku Cinta Bahasa Indonesia*" 6A dan 6B untuk SD karangan Surana, S.Pd. maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Tingkat pertanyaan menurut teori Bloom pada buku teks "*Aku Cinta bahasa Indonesia*" 6A dan 6B untuk SD karangan Surana, S.Pd. yaitu pertanyaan tingkat ingatan, pertanyaan tingkat pemahaman, dan pertanyaan tingkat aplikasi kurang proporsional. Dari analisis data, penyebaran pertanyaan bacaan masing-masing tingkatan kurang berimbang karena jumlah pertanyaan bacaan tingkat ingatan 47,54% lebih dari patokan yaitu 40%, tingkat pemahaman 32,78% masih dibawah patokan yaitu 45%, dan tingkat aplikasi 19,67% melebihi patokan yaitu 15%.
- (2) Keefektifan pertanyaan bacaan pada buku teks "*Aku Cinta Bahasa Indonesia*" 6A dan 6B untuk SD karangan Surana, S.Pd. ditemukan 98 buah pertanyaan bacaan atau 80,32% tidak menggunakan struktur kalimat yang efektif. Dari 80,32% tersebut dapat dirinci (a) 38,52% disusun dengan kalimat yang jelek, (b) 13,93% disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia ragam lisan pengaruh bahasa daerah, dan (c) 27,86% disusun dengan menghilangkan partikel tanya -kah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Pertanyaan Bacaan Pada Buku Teks "Aku Cinta Bahasa Indonesia"* 6A dan 6B untuk SD Karangan Surana, S.Pd. Terbitan Tiga Serangkai, maka saran-saran tersebut ditujukan kepada:

(1) Penulis buku teks bahasa Indonesia

Penulis hendaknya lebih bijaksana dalam merancang pertanyaan bacaan, baik bentuk soalnya, penerapan tingkat pertanyaan menurut teori Bloom, dan keefektifan soal pertanyaan bacaan, agar kekurangan dan kelemahan soal pertanyaan bacaan dalam menilai kemampuan siswa dapat lebih sempurna dan efektif;

(2) Guru bahasa Indonesia

Dalam memanfaatkan buku teks bahasa Indonesia, guru hendaknya tidak sekedar menyampaikan hal-hal yang tertulis saja, tetapi guru juga harus kreatif dalam menyampaikan dan memperkaya bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan perkembangan mental anak didik. Hal itu perlu dilakukan, mengingat bahwa sebenarnya materi pada buku teks bukan harga mati yang tidak bisa dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan;

(3) Peneliti lain

Peneliti lain hendaknya dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini, baik bentuk soal, tingkat pertanyaan menurut teori Bloom maupun keefektifan soal pertanyaan isi wacana pada lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djojoseuroto, Ninayati dan M.L.A. Sumaryati. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar penelitian Bahasa Dan Sastra*. Nuansa. Jakarta.
- Faisal. 1989. *Merancang Penyelenggaraan Penelitian Kualitatif*. Malang. Universitas Malang.
- Karhami, A.S Karim A. 1996. *Peranan Buku Paket Dalam Menjembatani Kesenjangan Antara Dukumen Kurikulum Tertulis Dengan Pelaksanaannya*. Jakarta. Dalam Kajian Dikbud. Februari Tahun I.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi Nusa Indah*. Ende Flores.
- Molcong, Lexy.J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari, 1992. *Istrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Pres.
- Parera, Jos Daniel. 1983. *Ketrampilan Bertanya dan Menjelaskan*. Jakarta. Airlangga.
- Soejarto. 1998. *Pendidikan Sebagai Sarana Reformasi Mental dalam Upaya Pembangunan Bangsa*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Soedjito. 1994. *Kalimat Efektif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Ace. 1995. *Studi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar di Negara Berkembangan dan Implikasinya Bagi Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta. Dalam Kajian Dikbud. November Nomor Perdana.
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan Djago. 1989. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung. Angkasa.
- Wibisono, Gunawan. 1989. *Renda-Renda Bahasa*. Angkasa. Bandung.

Instrumen Pengumpul Data Keefektifan Pertanyaan Bacaan

| No | Data | Kalimat efektif | Struktur kalimat yang jelek | Pengaruh bahasa daerah | Penghilangan partikel tanya - kah |
|----|--|-----------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| 1A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa arti kata safari? 2. Apa sebab taman itu menggunakan nama dengan nama kata safari? 3. Sebutkan perbedaan Taman Safari Indonesia dengan kebun binatang lain yang ada di Indonesia? 4. Apa sebab para pengunjung harus menggunakan kendaraan mobil? 5. Sebutkan tugas para petugas patroli di Taman Safari Indonesia? 6. Bagaimana perasaan pengunjung bila berada di taman itu? | | | | |
| 2A | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>"Ada yesi? Cepet bilangin, saya mau bicara."</i> Ucapan penelpon seperti ini kurang sopan. Mengapa dan bagaimana seharusnya? 2. Apa sebab sopan santun dalam berhubungan melalui telepon harus diperhatikan? 3. Bagaimana sebaiknya apabila terjadi salah sambung, sedangkan kamu adalah pihak penelpon atau yang menghubunginya? 4. Dalam bertelepon, kita harus menggunakan waktu sebaik-baiknya. Mengapa demikian? 5. Gagang telepon harus kita letakkan pada | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | <p>tempatny. Bagaimana jika tidak benar cara meletakkannya?</p> | | | | |
| 3A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bilamana sepeda merupakan alat transportasi yang populer? 2. Apa sebab sepeda genjot mulai populer lagi? 3. Mengapa naik sepeda sport dikatakan sebagai gaya hidup baru? 4. Apa yang dimaksud sepeda santai? 5. Apa pula yang dimaksud sepeda gembira? 6. Apa sebab para peserta sepeda gembira harus membayar? 7. Siapa yang menyediakan hadiah? 8. Acara sepeda gembira juga menjadi arena promosi pengusaha. Apa maksudnya? | | | | |
| 4A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara memperoleh biji pepaya yang baik? 2. Bagaimana cara mananam biji pepaya dengan jalan menyemaikan? 3. Apa sebab tanaman pepaya tidak tahan terhadap air yang menggenang? 4. Kapan tanaman pepaya mulai dapat dipanen? 5. Apa manfaat daun pepaya? | | | | |
| 5A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bilamana kain tenun dipakai orang? 2. Apa sebab perajin kain tenun di NTT cukup disegani? 3. Siapakah Henge Ne Lodo ma Futu Bulan? | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Siapa yang menemukan alat tenun? 5. Apa yang di lambangkan warna biru pada kain tenun di NTT? 6. Apakah Ikat Pakan? 7. Bilamana terjadi perubahan corak kain tenun di NTT? 8. Apa yang di maksud "Noni Main Harpa"? | | | | |
| 6A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sebab kesehatan dikatakan lebih berharga daripada harta kekayaan mana pun? 2. Sebutkan beberapa usaha untuk meningkatkan kesehatan sekolah! 3. Sebutkan sarana persekolahan yang ada di sekolahmu! 4. Mengapa kebersihan perseorangan perlu pula di jaga? 5. Pernahkah ada gerakan makanan sehat di sekolahmu? Kalau pernah, bagaimana caranya? 6. Adakah UKS di sekolahmu? Kalau ada, sebutkan perlengkapan yang ada di UKS- mu! 7. Apa sebab jika ada anak yang sakit parah perlu dibawa ke Puskesmas padahal di sekolah sudah ada UKS? 8. Siapa petugas UKS di sekolahmu? | | | | |
| 7A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan hutan di bumi ini ternyata memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Sebutkan manfaat apa saja! 2. Pelestarian hutan berkaitan erat dengan | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | <p>tuntutan keperluan dan kenyamanan lingkungan hidup. Jelaskan maksud pernyataan ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa tugas daun di samping untuk bernafas bagi keperluan tumbuhan hutan sendiri? 4. Hutan merupakan sumber ekonomi bagi manusia. Terangkan apa maksudnya! 5. Apa akibat adanya penebangan secara liar? | | | | |
| 8A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan tanah di daerah Bayat? 2. Tekad apa yang tumbuh di hati para pemuda? 3. Apa kerja para pemuda dan anak-anak? 4. Bagaimana sesudah tiga hari mereka kerja bakti? 5. Mengapa Andi menggeliat? 6. Apa kata Pak Camat kepada Andi? 7. Dari mana asal biji-biji lamtoro? 8. Apa yang diharapkan Pak Camat? 9. Bagaimana guman Andi? 10. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari pohon atau hutan lamtoro? | | | | |
| 9A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan udara pada hari Minggu? 2. Apa yang sedang dikerjakan oleh Didik? 3. Siapakah Wanto? 4. Bagaimana lagak Didik ketika hendak berangkat memancing? 5. Siapa yang mendapat seekor ikan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | <p>tongkol kecil?</p> <p>6. Apa sebab kulit kedua anak itu terasa perih?</p> <p>7. Kalimat mana yang menunjukkan kekesalan Wanto?</p> <p>8. Apa dugaan Didik mengapa mengapa tidak ada seekor ikan pun yang mau mendekat?</p> <p>9. Untuk apa Didik dan wanto pergi kepasar?</p> <p>10. Didik tidak jadi membeli ikan. Mengapa?</p> | | | | |
| 2B | <p>1. Untuk apa ibu-ibu rumah tangga menggunakan kecap?</p> <p>2. Apa bahan baku kecap pada umumnya?</p> <p>3. Apa sebab cara membuat kecap panggi memerlukan waktu lebih lama daripada membuat kecap dengan bahan kedelai?</p> <p>4. Bagaimana cara mengambil daging biji pucung?</p> <p>5. Apa yang di maksud merendang?</p> <p>6. Apa maksud menunbuk daging biji panggi?</p> | | | | |
| 3B | <p>1. Apa sebab Budi disenangi teman-teman sekelasnya?</p> <p>2. Tampankah wajah Budi?</p> <p>3. Siapa yang ingin dihargai?</p> <p>4. Bagaimana Budi menyuruh orang lain?</p> <p>5. Bagaimana guru Budi memerintah?</p> <p>6. Kapan Budi mengucapkan terima kasih?</p> <p>7. Bagaimana jika Budi melakukan kesalahan terhadap orang lain?</p> | | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | <p>8. Mengapa orang sering berat mengucapkan kata maaf?</p> <p>9. Apa maksud Budi mengucapkan kata-kata dengan senyuman?</p> <p>10. Mengapa perlu tersenyum pada waktu meminta tolong dan berterima kasih?</p> <p>11. Seringkah kamu memakai kata <i>tolong</i>, <i>terima kasih</i>, dan <i>maaf</i>? Kapan kamu ucapkan kata-kata itu?</p> <p>12. Relakah pada waktu kamu mengucapkan kata-kata itu? Atau hanya sebagai basa-basi saja?</p> | | | |
| 4B | <p>1. Apa yang di maksud hari bersejarah dalam bacaan di atas?</p> <p>2. Ki Hajar Dewantara lazim disebut Bapak Taman Siswa. Mengapa?</p> <p>3. Apa yang dimaksud demokrasi kekeluargaan?</p> <p>4. Bagaimana seseorang dapat dikatakan fanatik?</p> <p>5. Siapa saja teman perjuangan Ki Hajar?</p> <p>6. Apa yang diperjuangkan oleh Ki Hajar Dewantara pada mulanya?</p> <p>7. Bagaimana setelah perjuangan itu tidak berhasil?</p> <p>8. Apa maksud penjajah melarang rakyat biasa bersekolah?</p> | | | |
| 5B | <p>1. Apa maksud dan tujuan pelajaran pendidikan kesejahteraan keluarga?</p> <p>2. Apa kewajiban kita terhadap keluarga?</p> <p>3. Sebutkan pekerjaan rumah yang dapat kamu kerjakan!</p> | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | <p>4. <i>Semua bekerja demi keluarga</i>. Apa maksudnya?</p> <p>5. Apa sebab di rumah sendiri pun kita harus tertib?</p> <p>6. Sebutkan beberapa pekerjaan kasar!</p> <p>7. <i>Keterampilan itu akan menjadi modal berharga kelak</i>. Apa maksud kalimat ini?</p> <p>8. Sebutkan beberapa macam keterampilan khusus!</p> | | | |
| 6B | <p>1. Sebutkan dua golongan kacang buncis!</p> <p>2. Di daerah yang bagaimana tanaman kacang buncis dapat ditanam dengan baik?</p> <p>3. Kapan sebaiknya tanaman kacang buncis ditanam? Jelaskan sedikit jawabanmu!</p> <p>4. Bagaimana jika tanaman kacang buncis ditanam di daerah yang tanahnya subur?</p> <p>5. Bagaimana cara menanam benih kacang buncis?</p> <p>6. Kapan tanaman kacang buncis mulai diberi lanjaran, dan apa guna lanjaran itu?</p> <p>7. Bagaimana cara memberi lanjaran?</p> <p>8. Kapan buah tanaman kacang buncis dapat dipetik? Bagaimana bila terlambat memetikinya!</p> <p>9. Bagaimana rasa buah kacang buncis?</p> <p>10. Sebutkan khasiat yang terkandung dalam buah kacang buncis!</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 7B | <ol style="list-style-type: none">1. Di mana letak Danau Toba?2. Dari mana terbentuk Danau Toba?3. Adakah danau-danau lain di Sumatera? Coba sebutkan!4. Di mana letak desa Tomok?5. Di mana tepatnya letak "Taman Buaya" di daerah Sumatera Utara?6. Siapakah Lo Ttam Muk?7. Dari mana asal buaya-buaya Lo itu?8. Sayangkah Lo terhadap piaraannya? Seburkan kalimat yang menunjukkan kasih sayang Lo itu! | | | | |
| 8B | <ol style="list-style-type: none">1. Siapa aku?2. Apa mimpinya?3. Siapa yang berlari dan mengungsi?4. Oleh manusia, hutan akan diganti dengan apa?5. Semua binatang akan dilindungi di mana? | | | | |

Instrumen Pengumpul Data Jenjang Kognitif

| No | Data | Pertanyaan Ingatan (C1) | Pertanyaan Pemahaman (C2) | Pertanyaan Aplikasi (C3) |
|----|--|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| 1A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa arti kata safari? 2. Apa sebab taman itu menggunakan nama dengan nama kata safari? 3. Sebutkan perbedaan Taman Safari Indonesia dengan kebun binatang lain yang ada di Indonesia? 4. Apa sebab para pengunjung harus menggunakan kendaraan mobil? 5. Sebutkan tugas para petugas patroli di Taman Safari Indonesia? 6. Bagaimana perasaan pengunjung bila berada di taman itu? | | | |
| 2A | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>"Ada yesi? Cepet bilangin, saya mau bicara."</i>Ucapan penelpon seperti ini kurang sopan. Mengapa dan bagaimana seharusnya? 2. Apa sebab sopan santun dalam berhubungan melalui telepon harus di perhatikan? 3. Bagaimana sebaiknya apabila terjadi salah sambung, sedangkan kamu adalah pihak penelpon atau yang menghubunginya? 4. Dalam bertelepon, kita harus menggunakan waktu sebaik-buiknya. Mengapa demikian? 5. Gagang telepon harus kita letakkan pada tempatnya. Bagaimana jika tidak benar cara meletakkannya? | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 3A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bilamana sepeda merupakan alat transportasi yang populer? 2. Apa sebab sepeda genjot mulai populer lagi? 3. Mengapa naik sepeda sport dikatakan sebagai gaya hidup baru? 4. Apa yang dimaksud sepeda santai? 5. Apa pula yang dimaksud sepeda gembira? 6. Apa sebab para peserta sepeda gembira harus membayar? 7. Siapa yang menyediakan hadiah? 8. Acara sepeda gembira juga menjadi arena promosi pengusaha. Apa maksudnya? | | | |
| 4A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara memperoleh biji pepaya yang baik? 2. Bagaimana cara mananam biji pepaya dengan jalan menyemaikan? 3. Apa sebab tanaman pepaya tidak tahan terhadap air yang menggenang? 4. Kapan tanaman pepaya mulai dapat dipanen? 5. Apa manfaat daun pepaya? | | | |
| 5A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bilamana kain tenun dipakai orang? 2. Apa sebab perajin kain tenun di NTT cukup disegani? 3. Siapakah Henge Ne Lodo ma Futu Bulan? 4. Siapa yang menemukan alat tenun? 5. Apa yang di lambangkan warna biru pada kain tenun di NTT? 6. Apakah Ikat Pekan? 7. Bilamana terjadi perubahan corak kain tenun di NTT? 8. Apa yang di maksud "Noni Main Harpa"? | | | |

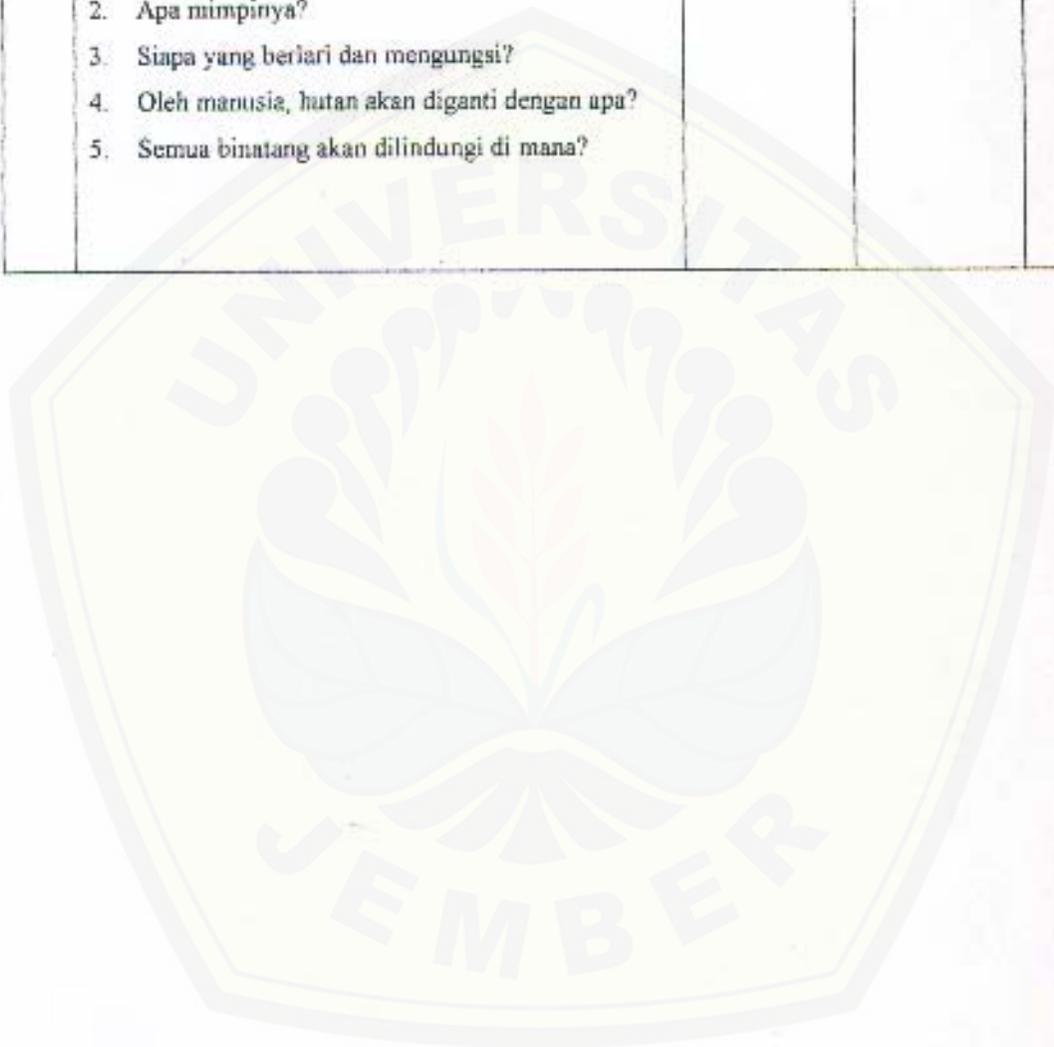
| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 6A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sebab kesehatan dikatakan lebih berharga daripada harta kekayaan mana pun? 2. Sebutkan beberapa usaha untuk meningkatkan kesehatan sekolah! 3. Sebutkan sarana persekolahan yang ada di sekolahmu! 4. Mengapa kebersihan perseorangan perlu pula di jaga? 5. Pernahkah ada gerakan makanan sehat di sekolahmu? Kalau pernah, bagaimana caranya? 6. Adakah UKS di sekolahmu? Kalau ada, sebutkan perlengkapan yang ada di UKS- mu! 7. Apa sebab jika ada anak yang sakit parah perlu dibawa ke Puskesmas padahal di sekolah sudah ada UKS? 8. Siapa petugas UKS di sekolahmu? | | | |
| 7A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan hutan di bumi ini ternyata memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Sebutkan manfaat apa saja! 2. Pelestarian hutan berkaitan erat dengan tuntutan keperluan dan kenyamanan lingkungan hidup. Jelaskan maksud pernyataan ini! 3. Apa tugas daun di samping untuk bernafas bagi keperluan tumbuhan hutan sendiri? 4. Hutan merupakan sumber ekonomi bagi manusia. Terangkan apa maksudnya! 5. Apa akibat adanya penebangan secara liar? | | | |
| 8A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan tanah di daerah Bayat? 2. Tekad apa yang tumbuh di hati para pemuda? 3. Apa kerja para pemuda dan anak-anak? 4. Bagaimana sesudah tiga hari mereka kerja bakti? 5. Mengapa Andi menggeliat? | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 6. Apa kata Pak Camat kepada Andi? 7. Dari mana asal biji-biji lamtoro? 8. Apa yang diharapkan Pak Camat? 9. Bagaimana guman Andi? 10. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari pohon atau hutan lamtoro? | | | |
| 9A | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan udara pada hari Minggu? 2. Apa yang sedang dikerjakan oleh Didik? 3. Siapakah Wanto? 4. Bagaimana lagak Didik ketika hendak berangkat memancing? 5. Siapa yang mendapat seekor ikan tongkol kecil? 6. Apa sebab kulit kedua anak itu terasa perih? 7. Kalimat mana yang menunjukkan kekesalan Wanto? 8. Apa dugaan Didik mengapa mengapa tidak ada seekor ikan pun yang mau mendekat? 9. Untuk apa Didik dan wanto pergi kepasar? 10. Didik tidak jadi membeli ikan. Mengapa? | | | |
| 2B | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk apa ibu-ibu rumah tangga menggunakan kecap? 2. Apa bahan baku kecap pada umumnya? 3. Apa sebab cara membuat kecap panggi memerlukan waktu lebih lama daripada membuat kecap dengan bahan kedelai? 4. Bagaimana cara mengambil daging biji pucung? 5. Apa yang di maksud merendang? 6. Apa maksud menunbuk daging biji panggi? | | | |
| 3B | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sebab Budi disenangi teman-teman sekelasnya? 2. Tampankah wajah Budi? | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Siapa yang ingin dihargai? 4. Bagaimana Budi menyuruh orang lain? 5. Bagaimana guru Budi memerintah? 6. Kapan Budi mengucapkan terima kasih? 7. Bagaimana jika Budi melakukan kesalahan terhadap orang lain? 8. Mengapa orang sering berat mengucapkan kata maaf? 9. Apa maksud Budi mengucapkan kata-kata dengan senyuman? 10. Mengapa perlu tersenyum pada waktu meminta tolong dan berterima kasih? 11. Seringkah kamu memakai kata <i>tolong</i>, <i>terima kasih</i>, dan <i>maaf</i>? Kapan kamu ucapkan kata-kata itu? 12. Relakah pada waktu kamu mengucapkan kata-kata itu? Atau hanya sebagai basa-basi saja? | | | |
| 4B | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud hari bersejarah dalam bacaan di atas? 2. Ki Hajar Dewantara lazim disebut Bapak Taman Siswa. Mengapa? 3. Apa yang dimaksud demokrasi kekeluargaan? 4. Bagaimana seseorang dapat dikatakan fanatik? 5. Siapa saja teman perjuangan Ki Hajar? 6. Apa yang diperjuangkan oleh Ki Hajar Dewantara pada mulanya? 7. Bagaimana setelah perjuangan itu tidak berhasil? 8. Apa maksud penjajah melarang rakyat biasa bersekolah? | | | |
| 5B | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksud dan tujuan pelajaran pendidikan kesejahteraan keluarga? 2. Apa kewajiban kita terhadap keluarga? | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Sebutkan pekerjaan rumah yang dapat kamu kerjakan! 4. <i>Semua bekerja demi keluarga</i>. Apa maksudnya? 5. Apa sebab di rumah sendiri pun kita harus tertib? 6. Sebutkan beberapa pekerjaan kasar! 7. <i>Keterampilan itu akan menjadi modal berharga kelak</i>. Apa maksud kalimat ini? 8. Sebutkan beberapa macam keterampilan khusus! | | | |
| 6B | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan dua golongan kacang buncis! 2. Di daerah yang bagaimana tanaman kacang buncis dapat ditanam dengan baik? 3. Kapan sebaiknya tanaman kacang buncis ditanam? Jelaskan sedikit jawabanmu! 4. Bagaimana jika tanaman kacang buncis ditanam di daerah yang tanahnya subur? 5. Bagaimana cara menanam benih kacang buncis? 6. Kapan tanaman kacang buncis mulai diberi lanjaran, dan apa guna lanjaran itu? 7. Bagaimana cara memberi lanjaran? 8. Kapan buah tanaman kacang buncis dapat dipetik? Bagaimana bila terlambat memetikinya! 9. Bagaimana rasa buah kacang buncis? 10. Sebutkan khasiat yang terkandung dalam buah kacang buncis! | | | |
| 7B | <ol style="list-style-type: none"> 1. Di mana letak Danau Toba? 2. Dari mana terbentuk Danau Toba? 3. Adakah danau-danau lain di Sumatera? Coba sebutkan! 4. Di mana letak desa Tomok? 5. Di mana tepatnya letak "Taman Buaya" di daerah Sumatera Utara? 6. Siapakah Lo Tlum Muk? | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | 7. Dari mana asal buaya-buaya Lo itu? | | | |
| | 8. Sayangkah Lo terhadap piaraannya? Sebutkan kalimat yang menunjukkan kasih sayang Lo itu! | | | |
| 8B | 1. Siapa aku? | | | |
| | 2. Apa mimpinya? | | | |
| | 3. Siapa yang berlari dan mengungsi? | | | |
| | 4. Oleh manusia, hutan akan diganti dengan apa? | | | |
| | 5. Semua binatang akan dilindungi di mana? | | | |



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : AHMAD RASYID S
 NIM/Angkatan : 96 - 267 / 1996
 Jurusan/Program Studi : PBS / B INDONESIA
 Judul Skripsi : ANALISIS PERTANYAAN BACAAN DALAM BUKU TEKS
 BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEKOLAH DASAR GA DAN GB
 KELAS VI KAPAMEAN SURAMA, S.Pd, TERBITAN TIGA SERAWAYAN
 Pembimbing I : Drs. SUHATMAN, M.Pd
 Pembimbing II : Drs. MUDI, M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

| No | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | T.T. Pembimbing |
|-----|------------------|------------------------|-----------------|
| 1. | PABU 15-08-2001 | BAB I, II, III | Amy |
| 2. | JUMAT 24-08-2001 | BAB I, II, III | Amy |
| 3. | SABTU 27/10-2001 | SEMINAR PROPOSAL | Amy |
| 4. | Kamis, 27/1-2001 | perbaikan : form prop. | Amy |
| 5. | Kamis 5/1-01 | | Amy |
| 6. | 1/2 | | |
| 7. | | | |
| 8. | | | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |
| 13. | | | |
| 14. | | | |
| 15. | | | |

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Ahmad Rasyid Sujalma
Nim : 960210402267
Jurusan/Program studi : PBS/ Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tempat, tanggal lahir : Madiun, 21 Maret 1977
Agama : Islam
Alamat asal : Desa jetis Dagangan Rt 11/ 03 No 24 Dagangan
Madiun

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

| Nama Sekolah | Tahun Lulus | Tempat |
|------------------------|-------------|-----------------|
| SDN Jetis 01 | 1990 | Dagangan Madiun |
| SLTP Negeri 1 Dagangan | 1993 | Madiun |
| SMA Negeri Dolopo | 1996 | Madiun |



MST UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER